

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dihidupnya. Dengan pendidikan maka akan mencerdaskan anak bangsa. Dengan pendidikan maka seseorang akan memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehingga akan mengikuti kemajuan jaman. Tetapi pendidikan itu harus berdampak positif dan mengarah ke hal yang baik, sehingga pendidikan itu bermanfaat dan tepat sasaran.

Dalam kehidupan sehari-hari orang berkomunikasi menggunakan bahasa. Pendidikan diperoleh juga dengan cara menggunakan bahasa. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa akan belajar empat keterampilan dasar berbahasa yaitu, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan mendengarkan atau menyimak, dan keterampilan berbicara.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh siswa. Dengan pembelajaran Bahasa Indonesia maka orang akan mengerti dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Menulis merupakan aspek yang penting dalam pembelajaran. Dengan menulis, maka seseorang juga dapat memberikan informasi kepada orang lain. Menulis juga bukan sekedar menggoreskan coretan tinta, tetapi menulis

mempunyai maksud dan tujuan. Dengan menulis seseorang juga bisa mengembangkan ide-ide yang dimilikinya dalam bentuk wacana.

Salah satu contoh materi yang di ajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis karangan narasi. Narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu (Keraf, 2001:136).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Geneng 1 kecamatan Miri kabupaten Sragen, menunjukkan bahwa kondisi kelas IV yang berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Peneliti mengamati masih kurangnya kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menulis karangan narasi. Siswa kurang bisa menengembangkan ide-ide untuk menuliskan karangan narasi. Terkadang siswa juga tidak menyadari bahwa ide cerita itu muncul di sekitar mereka dan terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menggunakan metode *Journalist's Questions* (5W 1H) diharapkan mampu mengembangkan ide-ide siswa untuk menulis karangan narasi. Metode ini biasanya dipakai oleh wartawan untuk menulis berita. Metode *Journalist's Questions* (5W 1H) adalah pengajaran menulis atau mengembangkan ide menulis dengan menggunakan kata tanya *who* (siapa), *what* (apa), *when* (kapan), *where* (dimana), *why* (mengapa) dan *how* (bagaimana). Dengan metode tersebut diharapkan

siswa akan mudah dalam mengembangkan ide cerita. Metode tersebut juga akan memancing ide-ide kreatif siswa dalam menulis karangan narasi sehingga siswa akan mudah menemukan ide lalu mengembangkannya dalam menulis karangan.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Metode *Journalist’s Questions* (5W 1H) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Geneng 1 Kecamatan Miri Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013 ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis karangan narasi siswa masih rendah.
2. Kurang tepatnya metode yang dipilih oleh guru dalam pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Siswa kurang bisa menggunakan imajinasinya dalam mengarang narasi.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian antara lain :

1. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Geneng 1 kecamatan Miri kabupaten Sragen.
2. Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Geneng 1 kecamatan Miri kabupaten Sragen.
3. Penelitian dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.
4. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah metode *Journalist's Questions* (5W 1H).
5. Peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dapat dilihat dari hasil tes setelah menggunakan metode pembelajaran *Journalist's Questions* (5W 1H).

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah penelitian tindakan kelas ini dirumuskan sebagai berikut “ Apakah dengan penerapan metode *Journalist's Questions* (5W 1H) dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri Geneng 1 kecamatan Miri kabupaten Sragen? “.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

dalam bidang menulis karangan narasi melalui penerapan metode pembelajaran *Journalist's Questions* (5W 1H) siswa kelas IV SD Negeri Geneng 1 kecamatan Miri kabupaten Sragen.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

- a. Memberikan sumbangan bagi pengembang pengetahuan khususnya tentang kemampuan menulis karangan narasi melalui penerapan metode pembelajaran *Journalist's Questions* (5W 1H) siswa kelas IV SD Negeri Geneng 1 kecamatan Miri kabupaten Sragen.
- b. Memberikan kontribusi bahwa kreativitas dan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran *Journalist's Questions* (5W 1H) siswa kelas IV SD Negeri Geneng 1 kecamatan Miri kabupaten Sragen.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan aktivitas belajar, dalam mengerjakan tugas mandiri maupun kelompok dalam menulis cerita pada kelas IV SD Negeri Geneng 1 kecamatan Miri kabupaten Sragen.
- 2) Meningkatkan keberanian siswa dalam menuangkan ide, gagasan dalam bentuk karangan narasi.

- 3) Melatih siswa dalam mengembangkan pengetahuan, cerita, dan kreativitas lainnya dalam bentuk tulisan.
- 4) Meningkatkan penguasaan materi Bahasa Indonesia melalui menulis karangan narasi.

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Memberikan pengetahuan baru tentang pembelajaran yang inovatif.
- 2) Memberikan gambaran bagi guru tentang pentingnya metode pembelajaran *Journalist's Questions* (5W 1H) terkait dengan meningkatkan kemampuan menulis narasi.
- 3) Meningkatkan kinerja guru melalui perbaikan kualitas pembelajaran dengan menerapkan variasi model pembelajaran.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Dengan adanya pembelajaran inovatif metode pembelajaran *Journalist's Questions* (5W 1H), maka dapat mewujudkan siswa yang aktif, memiliki kemampuan yang tinggi khususnya dalam menulis karangan narasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan, sebagai indikator adanya peningkatan kualitas sekolah tersebut.